

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan self-compassion pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Panti Rehabilitasi “X” Bandung. Subjek dalam penelitian adalah populasi orang dengan HIV/AIDS yang berjumlah 31 orang. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional.

Alat ukur dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori dukungan sosial dari Sarafino (2011), dan alat ukur self-compassion merupakan alat ukur yang dirancang oleh Neff (2003). Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan SPSS 17.0 for Windows. Validitas yang diperoleh untuk alat ukur dukungan sosial berkisar 0.373 – 0.714 dan reliabilitas 0.902. Validitas yang diperoleh untuk alat ukur self-compassion berkisar 0.301 – 0.677 dan reliabilitas 0.837.

Berdasarkan hasil uji statistik maka diperoleh koefisien korelasi antara dukungan sosial dan self-compassion sebesar 0.650 dengan signifikansi 0.00. Hasil tersebut menggambarkan adanya hubungan yang signifikan dengan derajat kuat antara dukungan sosial dan self-compassion. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang dihayati oleh ODHA maka semakin tinggi pula self-compassion dalam diri ODHA.

Saran untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi dukungan sosial dan self-compassion terhadap ODHA agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai besarnya kontribusi tiap bentuk dukungan sosial terhadap self-compassion. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengurangi stigma dan diskriminasi masyarakat demi kesehatan psikologis yang positif pada ODHA.

Kata kunci : dukungan sosial, self-compassion, ODHA

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the relation between social support and self-compassion on people living with HIV/AIDS (PLWHA) at Rehabilitation Centre "X" Bandung. Subject in this study is a population of people living with HIV/AIDS, amounting to 31 respondents. The design in this study using correlation method.

The measurement of social support that be used in this study was constructed by researcher based on social support theory from Sarafino (2011)and the self-compassion measuring instrument is a measurement designed by Neff (2003). Data obtained then processed using Spearman correlation test with the help of SPSS 17.0 for Windows. Validity obtained for social support measurement ranged from 0.373 – 0.714 and reliability of 0.902. Validity obtained for self-compassion measurement ranged from 0.301 – 0.677 and reliability of 0.837.

Based on statistical test, correlation coefficient between social support and self-compassion is 0.650 with the significance score 0.00. These results illustrate a significant relationship with the high degree between social support and self-compassion. That is, the higher social support perceived by PLWHA, the higher self-compassion in the PLWHA.

Researcher proposed to conduct a contribution research of social support and self-compassion on PLWHA in order to get a more detailed picture of the magnitude of each form of social support to self-compassion. This research can be used as a consideration to reduce stigma and discrimination for the sake of positive psychology health in PLWHA.

Keywords : social support, self-compassion, PLWHA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Maksud Penelitian.....	8
1.3.2. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1. Kegunaan Teoritis	8
1.4.2. Kegunaan Praktis	9

1.5.	Kerangka Pikir.....	9
1.6.	Asumsi.....	16
1.7.	Hipotesis.....	16
1.7.1.	Hipotesis Mayor.....	16
1.7.2.	Hipotesis Minor	16
BAB II – TINJAUAN PUSTAKA.....		19
2.1.	Dukungan Sosial	19
2.1.1.	Definisi Dukungan Sosial	19
2.1.2.	Jenis Dukungan Sosial	19
2.1.3.	Faktor yang Menentukan Penerimaan dan Manfaat Dukungan Sosial	21
2.2.	<i>Self-Compassion</i>	23
2.2.1.	Definisi <i>Self-Compassion</i>	23
2.2.2.	Komponen – komponen <i>Self-compassion</i>	23
2.2.2.1.	<i>Self-kindness</i>	24
2.2.2.2.	<i>Common humanity</i>	24
2.2.2.3.	<i>Mindfulness</i>	26
2.2.3.	Dampak dan Manfaat dari <i>Self-Compassion</i>	26
2.3.	HIV / AIDS	27
2.3.1.	Definisi HIV/AIDS	27
2.3.2.	HIV/AIDS dan Stigma Sosial	29

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Rancangan Penelitian	33
3.2. Bagan Rancangan Penelitian	33
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.3.1. Variabel Dukungan Sosial	34
3.3.1.1. Definisi Operasional Dukungan Sosial.....	34
3.3.2. Variabel <i>Self-Compassion</i>	35
3.3.2.1. Definisi Operasional <i>Self-compassion</i>	35
3.4. Alat Ukur	36
3.4.1. Alat Ukur Dukungan Sosial	36
3.4.1.1. Sistem Penilaian Alat Ukur Dukungan Sosial	37
3.4.2. Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	38
3.4.2.1. Sistem Penilaian Alat Ukur <i>Self-compassion</i>	39
3.5. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	40
3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
3.6.1. Validitas Alat Ukur	40
3.6.1.1. Validitas Alat Ukur Dukungan Sosial	40
3.6.1.2. Validitas Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	41
3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur	41
3.6.2.1. Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial	41

3.6.2.2. Reliabilitas Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	42
3.7. Populasi42	
3.7.1. Populasi Sasaran42	
3.8. Teknik Analisis Data.....42	
3.9. Hipotesis Statistik.....43	
3.9.1. Hipotesis Mayor.....43	
3.9.2. Hipotesis Minor43	
BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Gambaran Sampel Penelitian46	
4.1.1. Data Demografis Responden46	
4.2. Hasil Penelitian47	
4.2.1. Uji Hipotesis Korelasi Mayor47	
4.2.1.1. Hasil Korelasi Dukungan Sosial dan <i>Self-Compassion</i>47	
4.2.2. Uji Hipotesis Korelasi Minor47	
4.2.2.1 Korelasi <i>Emotional Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i>47	
4.2.2.2 Korelasi <i>Tangible Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i>48	
4.2.2.3 Korelasi <i>Informational Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i>49	
4.2.2.4 Korelasi <i>Companionship Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i>50	
4.3. Pembahasan51	

BAB V – SIMPULAN DAN PEMBAHASAN	59
5.1. Simpulan.....	59
5.2. Saran.....	60
5.2.1. Saran Teoritis.....	60
5.2.2. Saran Praktis	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RUJUKAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukur Dukungan Sosial.....	37
Tabel 3.2. Sistem Penilaian Setiap Bentuk Dukungan Sosial	38
Tabel 3.3. Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self-compassion</i>	38
Tabel 3.4. Sistem Penilaian Setiap Komponen <i>Self-compassion</i>	39
Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	42
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3 Korelasi Dukungan Sosial dan <i>Self-Compassion</i>	47
Tabel 4.4 Korelasi Bentuk <i>Emotional Support</i> dan 3 Komponen <i>Self-Compassion</i>	47
Tabel 4.5 Korelasi Bentuk <i>Tangible Support</i> dan 3 Komponen <i>Self-Compassion</i>	48
Tabel 4.6 Korelasi Bentuk <i>Informatinal Support</i> dan 3 Komponen <i>Self-Compassion</i>	49
Tabel 4.7 Korelasi Bentuk <i>Companionship Support</i> dan 3 Komponen <i>Self-Compassion</i>	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Alat Ukur Dukungan Sosial	L-1
Lampiran 2 : Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	L-5
Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	L-9
Lampiran 3.1. Tabel validitas alat ukur Dukungan Sosial.....	L-9
Lampiran 3.2. Tabel reliabilitas alat ukur Dukungan Sosial	L-10
Lampiran 3.3. Tabel validitas alat ukur <i>Self-Compassion</i>	L-11
Lampiran 3.4. Tabel reliabilitas alat ukur <i>Self-Compassion</i>	L-12
Lampiran 4 : Kata Pengantar Kuisioner dan Surat Pernyataan Kesediaan	L-13
Lampiran 5 : Kuesioner.....	L-15
Lampiran 5.1. Kuesioner Dukungan Sosial.....	L-15
Lampiran 5.2 Kuesioner <i>Self-Compassion</i>	L-18
Lampiran 6 Hasil Korelasi	L-21
Lampiran 6.1 Hasil Korelasi Dukungan Sosial dan <i>Self-Compassion</i>	L-21
Lampiran 6.2. Hasil Korelasi <i>Emotional Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i>	L-21
Lampiran 6.3. Hasil Korelasi <i>Tangible Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i>	L-22
Lampiran 6.4. Hasil Korelasi <i>Informational Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i>	L-23
Lampiran 6.5. Hasil Korelasi <i>Companionship Support</i> dan Komponen <i>Self-Compassion</i> .	L-24
Lampiran 7 Data Mentah.....	L-25
Lampiran 7.1 Data Mentah Kuesioner Dukungan Sosial	L-25
Lampiran 7.2 Data Mentah Kesioner <i>Self-Compassion</i>	L-27
Lampiran 8 Profil Rumah Cemara	L-30
Lampiran 9 Surat Keterangan Pengambilan Data	L-31